SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN OPEN DEFICATION FREE DI DESA MONDU KECAMATAN KANATANG KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022



Oleh:

SARLOTHA WAHY FERA NIM.P07133221062

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI SANITASI LINGKUNGAN DENPASAR 2022

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN OPEN DEFICATION FREE DI DESA MONDU KECAMATAN KANATANG KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI SANITASI LINGKUNGAN DENPASAR 2022

LEMBAR PERSETUJUAN FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN OPEN DEFICATION FREE DI DESA MONDU KECAMATAN KANATANG KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

I Nyoman Sujaya, SKM, M.PH NIP.196808171992031006 Pembimbing Pendamping:

Dr.Drs.I Wayan Sudiadnyana, SKM, M.PH NIP. 196512301989031003

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

> I Wayan San, SKM.,M.Si NIP. 196404041986031008

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN OPEN DEFICATION FREE DI DESA MONDU KECAMATAN KANATANG KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022

Oleh: SARLOTHA WAHY FERA NIM.P07133221062

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI PADA HARI: KAMIS TANGGAL: 16 JUNI 2022

TIM PENGUJI

1. Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si

2. I Nyoman Sujaya, SKM, MPH

3. Drs.I Made Bulda Mahayana, SKM, MSi

(Ketua)

(Sekretaris

(Anggota)

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

> I Wayan Sali, SKM., M.Si NIP. 196404041986031008

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN OPEN DEFICATION FREE DI DESA MONDUKECAMATAN KANATANG KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022

ABSTRAK

Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu kabupaten tertinggi di Nusa Tenggara Timur dengan 36,8% rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar (BAB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan *Open Defecation Free (ODF)* di Desa Mondu Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik *Quota Sampling* sebagai teknik untuk menentukan sampel, sehingga memperoleh sampel dengan jumlah 72 kepala keluarga. Data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner, kemudian diolah menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat *Chi Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan, perilaku penggunaan jamban, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, peran aparat desa, ketersediaan air, rumah ketempat BAB selain jamban dan fasilitator program dengan keberhasilan *Open Defecation Free (ODF)* Di Desa Mondu Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022. Sedangkan, Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan keberhasilan *Open Defecation Free (ODF)* Di Desa Mondu Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022.

Kata Kunci: Faktor – factor, Tingkat Keberhasilan, Bebas buang air besar sembarangan

FACTORS RELATED TO THE SUCCESS OF OPEN DEFICATION FREE IN MONDU VILLAGE, KANATANG DISTRICT EAST SUMBA DISTRICT YEAR 2022

ABSTRACT

East Sumba Regency is one of the highest districts in East Nusa Tenggara with 36.8% of households without defecation facilities. This study aims to determine the factors associated with the success rate of Open Defecation Free (ODF) in Mondu Village, Kanatang District, East Sumba Regency in 2022. This study was conducted using a cross sectional approach and Quota Sampling technique as a technique for determining the sample, so as to obtain sample with a total of 72 families. Data obtained through observation and questionnaires, then processed using univariate and bivariate Chi Square analysis techniques.

The results of this study indicate that there is a relationship between education level, latrine use behavior, family support, level of knowledge, role of village officials, availability of water, houses where defecation is placed other than latrines and program facilitators with the success of Open Defecation Free (ODF) in Mondu Village, Kanatang District, East Sumba Regency in 2022. Meanwhile, there is no relationship between work and the success of Open Defecation Free (ODF) in Mondu Village, Kanatang District, East Su

Keywords: The Factor, level of sucses, Open Defecation free

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN OPEN DEFICATION FREE DI DESA MONDUKECAMATAN KANATANG KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022

RINGKASAN

Permasalahan pembangunan sanitasi di Indonesia merupakan masalah tantangan sosial-budaya, salah satunya adalah perilaku penduduk yang terbiasa Buang Air Besar (BAB) di sembarangan tempat, khususnya ke badan air yang juga digunakan untuk mencuci, mandi dan kebutuhan higienis lainnya. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2015 menunjukkan bahwa Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu kabupaten tertinggi di Nusa Tenggara Timur dengan 36,8% rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar (BAB). Jumlah desa di kabupaten Sumba Timur yang telah terverifikasi *Open Defecation Free (ODF)* hanya 16 desa dari total 156 desa yang telah dilakukan kegiatan pemicuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Open Defecation Free (ODF)* yaitu faktor predisposing yang meliputi: tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan tentang jamban keluarga,dan kebiasaan atau tradisi buang air besar. Faktor penguat (reinforcing factor) yaitu dukungan keluarga, petugas kesehatan dan dukungan tokoh masyarakat. Sementara faktor pemungkin (*enabling factor*) meliputi: tingkat pekerjaan, ketersediaan air bersih, jarak rumah ke tempat BAB selain jamban.

Jamban merupakan salah satu fasilitas sanitasi dasar yang dibutuhkan dalam setiap rumah untuk mendukung kesehatan penghuninya sebagai fasilitas pembuangan kotoran manusia, yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya (Proverawati, 2012). *ODF(open defecation free)* merupakan suatu kondisi dimana individu dalam komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan (BABS) yang berpotensi mengurangi

penyebaran penyakit. Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Perilaku diartikan sebagai suatu reaksi-reaksi organisme dalam hal ini manusia terhadap lingkunganya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan yang menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu (Notoatmodjo, 2007). Menurut Permenkes RI Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990, Pasal 1 (c) menyatakan bahwa air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila dimasak. Lokasi penelitian akan dilakukan di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang ada di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur yang berjumlah 260 KK. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel responden yang ada di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan,pengetahuan,perilaku penggunaan jamban,dukungan keluarga,peran aparat desa,ketersediaan air bersih,jarak dari rumah ke tempat BAB lain selain jamban dengan keberhasilan *Open Defecation Free (ODF)* di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menulis Skripsi ini dengan judul "Faktor - faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Keberhasilan *Open Defecation Free* di Desa MonduKecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Dalam penyusunan skripsi ini,penulis banyak mengalami hambatan,hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalamanyang dimiliki penulis,namun berkat bantuan,dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Dr.Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP,MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, atas segala bimbingan dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- Bapak I Wayan Sali, S.KM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar

 Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM.,MPH selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan sekaligus pembimbing pendamping

4. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM,M.PH selaku pembimbing utama yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan judul sampai selesainya pembuatan skripsi ini

Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta staff Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti

6. Keluarga besar Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, khususnya temanteman seperjuangan di Program Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang Poltekkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan, atas semua dukungan, serta semangat kerjanya.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyusun Skripsi ini, besar harapan kami semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat

Denpasar, Juni 2022

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarlotha Wahy Fera

NIM : P07133221062

Program Studi : Sanitasi Lingkungan Pogram Sarjana Terapan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2021/2022

Alamat : Jln.Bedugul Gang Amerta No 12, Sidakarya Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Sripsi dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat keberhasilan
 Open Defication Free di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba
 Timur Tahun 2022 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang
 lain.

 Apabila dikemudian hari terbukti bawa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Sarlotha Wahy Fera NIM. P07133221062

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPOSITORY	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	xviii
A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	5 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Jamban B. ODF (Open Defecation Free) C. Diare D. Pengetahuan E. Perilaku F. Dukungan Keluarga G. Ketersediaan Air Bersih H. Jarak Rumah ke Tempat BAB selain Jamban I. Peran pemerintah J. Peran Petugas Kehatan K. Pendapatan	20 23 34 37 38 39 40
BAB III KERANGKA KONSEP	

A. Kerangka Penelitian	42
B. Variabel	45
C. Definisi Operasional	48
D. Hipotesis Penelitian	50
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Peneliitian	52
B. Populasi dan Sampel	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian	55
D. Prosedur Pengumpulan Data	
E. Analisis Data	
F. Etika Penelitian	
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahsan	
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	89
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Hal

- 1. Defenisi Operasional
- 2. Populasi Sampel
- 3. Distribusi jumlah penduduk per RT desa Mondu Tahun 2022
- 4. Distribusi Karakteristik Responden
- 5. Hasil Pengamatan terhadap variabel penelitian di Desa Mondu
- 6. Hubungan Tingkat pendidikan
- 7. Hubungan perilaku pengguna jamban
- 8. Hubungan dukungan keluarga
- 9. Hubungan Tingkat pengetahuan
- 10. Hubungan Peran Aparat Desa
- 11. Hubungan ketersediaan air bersih
- 12. Hubungan jarak jamban ke tempat BAB lain
- 13. Hubungan peran Fasilitator desa

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1.Kerangka Kosep	42
2.Hubungan Antar Variabel.	.45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Kuisioner
- 2 Lembar Observasi
- 3 Dokumentasi
- 4 Surat ijin penelitian